

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa di MTsN 4 Tulungagung
 - a. Membiasakan siswa untuk selalu melaksanakan kegiatan keagamaan

Dalam hal ini siswa selalu dibiasakan guru untuk selalu berusaha meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa dengan diadakannya pembiasaan seperti shalat duha, membaca al-Qur'an, shalat zuhur berjama'ah, infaq, serta ikut serta dalam kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) dan lain sebagainya.

Yang menjadi salah satu tujuan dengan diadakannya hal ini diharapkan siswa selalu terbiasa untuk menerapkan atau mengamalkan ajaran-ajaran tentang kegiatan keagamaan yang telah diterimanya, sehingga siswa semakin menguasai dan memahami kaitannya dengan kegiatan keagamaan seperti seperti shalat duha, membaca al-Qur'an, shalat zuhur berjama'ah, infaq, serta ikut serta dalam kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru aqidah akhlak harus melatih/membiasakan para siswa untuk selalu tertib melaksanakan kegiatan keagamaan misalnya

melaksanakan shalat 5 waktu. Dalam pelaksanaan strategi ini diperlukan pengertian, kesabaran, dan ketlatenan guru terhadap siswanya.

b. Ikut serta dalam pengadaan kegiatan keagamaan

Biasanya guru aqidah akhlak berkoordinasi dengan berbagai pihak, misalnya dengan waka kesiswaan, OSIS, satpam, dan lain sebagainya. Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan sebenarnya kegiatan keagamaan ini ada yang setiap hari rutin dilakukan dan ada yang dilakukan ketika *even-even* tertentu saja. Misalnya hadrah dan shalawatan.

c. Ikut serta dalam penyusunan tata tertib di setiap kegiatan keagamaan

Selain ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, guru aqidah akhlak di MTsN 4 Tulungagung ini juga melaksanakan strategi dengan ikut serta dalam penyusunan tata tertib atau prosedur pelaksanaan kegiatan keagamaan dan daftar hadir siswa. Seperti pada shalat duha, membaca al-Qur'an, shalat zuhur berjama'ah, infaq, serta ketika akan diadakannya kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) dan juga kegiatan keagamaan lainnya.

d. Mendata kehadiran siswa ketika kegiatan keagamaan berlangsung

Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa salah satunya adalah melalui mendata kehadiran siswa ketika kegiatan keagamaan berlangsung.

- e. Guru selalu memberikan tugas kepada siswa terkait dengan penerapan kegiatan keagamaan dengan bekerjasama atau berkoordinasi dengan orang tua

Murid disuruh untuk selalu rutin untuk menjalankan shalat 5 waktu, ikut melaksanakan shalat berjamaah di rumah tidak hanya di madrasah, terbiasa membaca al-Qur'an tidak hanya di madrasah namun juga di rumah. Oleh karena itu, pihak madrasah dan pihak keluarga terutama orang tua di rumah harus menciptakan sebuah sinyal komunikasi seperti dan bekerjasama atau berkoordinasi, pengunjungan guru ke rumah orang tua siswa (*home visit*) membahas terkait kegiatan keagamaan tersebut. Selain itu, Orang tua wajib mengajarkan anaknya untuk melaksanakan shalat. Selain shalat anak juga harus diajarkan, dilatih, dan dibiasakan melaksanakan ibadah-ibadah lain dalam Islam.

- f. Guru Aqidah akhlak memberikan *mau'izah* (nasehat) dan *tadzkir* (memberi peringatan, teguran), ajakan, motivasi, pemberian contoh atau suri tauladan yang baik kepada siswa

Apabila guru aqidah akhlak menghendaki para siswanya untuk melaksanakan ibadah dengan tertib maka guru aqidah akhlak juga harus melaksanakan ibadah dengan tertib.

- g. Guru memberikan *mauidzah khasanah* atau kuliah tujuh menit (kultum) kepada siswa

Kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) ini rutin dilaksanakan setiap hari setelah melaksanakan shalat, baik shalat duha maupun shalat zuhur berjama'ah. Kuliah tujuh menit (kultum) ini disampaikan oleh guru secara

bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan dengan tema tertentu.

2. Hambatan strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa

a. Latar belakang sosial keluarga

Setiap siswa yang menempuh pendidikan di MTsN 4 Tulungagung ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Tak sedikit orang tua siswa yang mempunyai latar belakang kurang baik, misalnya saja orang tua yang tak taat akan shalat, orang tua yang berpisah (*broken home*), orang tua yang bekerja di luar negeri, orang tua yang pekerjaannya menyita waktu sampai seharian penuh dan faktor lainnya dari orang tua yang tidak menyempatkan waktu untuk mendidik, mengawasi, dan melatih anak agar tertib melaksanakan ibadah.

b. Kurangnya kesadaran dan istiqomah siswa akan kewajiban yang harus dilaksanakan

Ketika guru menyuruh untuk melaksanakan shalat duha dan membaca al-Qur'an terkadang ada siswa yang kurang memperhatikan dengan kata lain masih bermain-main. Siswa masih harus selalu diberi perhatian, diajak, dan ditunggu.

c. Minimnya sarana yang dimiliki

Di MTsN 4 Tulungagung ini memiliki siswa yang cukup banyak apabila dilaksanakan shalat zuhur berjama'ah maka sarana atau masjid yang dimiliki sangat kurang memadai. Untuk shalat zuhur berjama'ah dilaksanakan menjadi 2 *shift* atau 2 gelombang yang mana

shalat zuhur berjama'ah yang seharusnya dilaksanakan di 1 tempat, namun pada kenyataannya menjadi 2 tempat yaitu di masjid dan di aula.

Untuk melaksanakan shalat Jum'at biasanya di masjid Jami'al Huda bukan di masjid MTsN 4 Tulungagung, dikarenakan tempatnya kurang mencukupi. Selain itu, aula juga mempunyai multifungsi. Selain dibuat untuk melaksanakan shalat, juga digunakan untuk membaca al-Qur'an, kegiatan PHBI, dan lain sebagainya.

- d. Kurang aktifnya guru yang ikut memantau dan mengevaluasi membaca al-Qur'an siswa di madrasah

Apabila guru sudah diberi tugas dan kewajiban untuk memantau dan mengevaluasi para siswa untuk membaca al-Qur'an, maka harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini, guru juga harus aktif dalam kegiatan membaca al-Qur'an, dimana guru juga harus tahu banyak terkait cara membaca al-Qur'an dengan benar dan tartil, yang sesuai dengan harakatnya, panjang pendeknya, tajwidnya, makhrajnya, dan lain sebagainya.

3. Dampak strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa

Dalam menerapkan suatu kegiatan atau program tentunya ada dampak atau akibatnya baik, itu dampak positif maupun negatif. Seperti dengan strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa tentunya juga mempunyai dampak atau akibat.

Dampak strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa di MTsN 4 Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi tertib dan terbiasa melaksanakan ibadah tanpa harus diperintah

Guru aqidah ahlak harus melatih/membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat dan memberinya peringatan atau menegurnya apabila mereka tidak mengerjakannya. Para siswa di MTsN 4 Tulungagung telah membiasakan shalat duha dan manfaat dari rutin melaksanakan shalat duha adalah mereka bisa lebih konsentrasi dalam belajar dan mudah dalam menyerap ilmu.

- b. Siswa dapat menerapkan kegiatan keagamaan yang diperolehnya ketika di madrasah ke dalam kehidupan sehari-hari

Melalui pembiasaan terus-menerus, siswa akan terbiasa melakukan sesuatu sepanjang hidupnya. Di madrasah para siswa selalu dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti shalat duha, membaca al-Qur'an, shalat zuhur berjama'ah, maka siswa akan terbiasa melaksanakannya di dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada IAIN Tulungagung agar skripsi ini bisa dijadikan bahan kepustakaan sehingga bisa menambah khazanah keilmuan.

2. Kepada Kepala Sekolah

- a. Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi madrasah, disarankan pengembangan kebijakan madrasah juga diarahkan pada peningkatan partisipasi kegiatan keagamaan siswa.
- b. Menggerakkan seluruh *stakeholder* yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan untuk menuju ke lembaga pendidikan yang berbudaya madrasah yang unggul, imtaq, iptek, akhlakul karimah, dan wawasan lingkungan.

3. Guru aqidah akhlak, merancang strategi dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa yang efektif supaya internalisasi kegiatan keagamaan kepada siswa bisa berlangsung *holistic* (menyeluruh) dan *komprehensif* (luas dan lengkap).

4. Kepada semua pihak yang terkait dengan MTsN 4 Tulungagung hendaknya lebih meningkatkan strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa, sehingga siswa lulusan selain unggul dalam bidang akademik namun juga mampu mengamalkan ilmu yang diperolehnya ketika di MTsN 4 Tulungagung di dalam kehidupan sehari-hari, baik ilmu umum maupun ilmu agama sehingga menjadi insan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

5. Kepada pembaca agar skripsi ini bisa menjadi wawasan keilmuan dan supaya dirawat dalam pemakaiannya.